



**REKONSTRUKSI GENDER SEBAGAI UPAYA MENGATASI
KETIDAKADILAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA**

KARYA ILMIAH

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Diploma/S2 Lokal
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

YURISTO ACO

NIM: 241332

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Paper Ilmiah
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Diploma/S2 Lokal

Ledalero, 21 Mei 2026

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dewan Penguji:

- 1. Penguji I : Dr. Khanis Suvianita**
- 2. Penguji II : Gregorius Nule, Drs, Lic**

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Dr. Khanis Suvianita, positioned above a dotted line.

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Gregorius Nule, positioned above a dotted line.

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : YURISTO ACO
2. NIM : 241332
3. JUDUL : REKONSTRUKSI GENDER SEBAGAI UPAYA
MENGATASI KETIDAKADILAN PEREMPUAN
DALAM KELUARGA

4. PEMBIMBING
Gregorius Nule, Drs, Lic

: 

5. TANGGAL DITERIMA

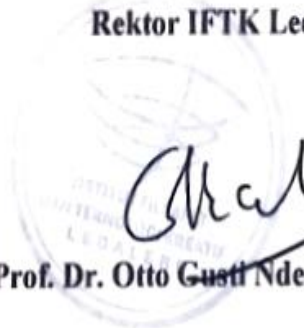
: 28 Oktober 2025

6. Mengesahkan:
Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:
Rektor IFTK Ledalero

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yuristo Aco

NIM : 241332

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Ilmiah berjudul: **REKONSTRUKSI GENDER SEBAGAI UPAYA MENGATASI KETIDAKADILAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan karya ilmiah ini.

Demikian Pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

IFTK Ledalero, 21 Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan



Yuristo Aco

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yuristo Aco

NIM : 241332

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Non eksklusif atas paper ilmiah yang berjudul **REKONSTRUKSI GENDER SEBAGAI UPAYA MENGATASI KETIDAKADILAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA** ini beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media, mengolah dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan paper ilmiah ini selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

IFTK Ledalero, 21 Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan



Yuristo Aco

KATA PENGANTAR

Keluarga adalah unit penting dalam masyarakat dan tempat pertama dan utama bagi setiap orang untuk belajar tentang nilai-nilai kehidupan seperti kasih sayang, keadilan, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap sesama. Dalam perspektif iman Kristiani, keluarga dipandang sebagai persekutuan hidup dan kasih yang dibangun atas dasar relasi yang setara antara laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu, keluarga seharusnya menjadi tempat yang aman, adil, dan manusiawi di mana setiap anggota dapat berkembang dan tumbuh secara utuh.

Namun, dalam kenyataan hidup sehari-hari, keluarga tidak selalu mencerminkan nilai kasih dan keadilan. Tidak jarang keluarga justru menjadi ruang di mana perempuan mengalami ketidakadilan. Meskipun secara hakiki perempuan diciptakan setara dengan laki-laki, dalam praktiknya mereka kerap ditempatkan pada posisi yang tidak seimbang. Fenomena ini tampak dalam pembagian peran yang tidak seimbang, dominasi laki-laki dalam pengambilan keputusan, serta masih banyak praktik kekerasan dalam rumah tangga yang merendahkan martabat perempuan. Selain itu, perempuan juga sering kurang memperoleh ruang untuk menyampaikan pendapat, bahkan tidak jarang mengalami perlakuan yang merendahkan martabatnya. Situasi ini diperkuat oleh pandangan yang menganggap bahwa peran dan sifat laki-laki serta perempuan bersifat kodrati dan tidak dapat dipertukarkan, padahal sesungguhnya hal tersebut merupakan hasil dari konstruksi sosial dan kultural yang telah lama berkembang dalam masyarakat.

Melihat kondisi ini, maka diperlukan sebuah upaya sistematis dan terstruktur untuk mengatasi kesenjangan antara idealisme teologis dan realitas sosial. Upaya ini bukan sekedar mengubah perilaku, melainkan merekonstruksi cara pandang dan pemahaman masyarakat tentang gender itu sendiri. Dengan demikian terciptalah suatu kesetaraan dalam keluarga. Selain itu, konsep rekonstruksi gender sebagai sebuah upaya sadar untuk membongkar pandangan-pandangan yang bias dan menggantinya dengan pemahaman yang benar.

Rekonstruksi gender bertujuan untuk menegakan kembali prinsip-prinsip teologis yang selama ini terdistorsi oleh budaya patriarki, sehingga keluarga dapat kembali menjadi ruang yang aman, adil, dan setara bagi setiap anggotanya.

Penulis menyadari bahwa tulisan karya ilmiah ini diselesaikan bukan karena perjuangan penulis saja, melainkan bantuan dari pihak lain sehingga berjalan dengan lancar. Karena itu, sepatutnya penulis mengucapkan syukur kepada Allah yang selalu menuntun penulis selama proses pengerjaan karya ilmiah ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah; Pertama, kepada Pater Gregorius Nule, Drs, Lic. selaku dosen pembimbing yang di tengah kesibukannya dapat meluangkan waktu, pikiran dan bantuan untuk mengoreksi karya ilmiah ini. Kedua, kepada Dr. Khanis Suvianita selaku dosen penguji yang dengan teliti mengoreksi tulisan karya ilmiah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis serat masukan yang berharga demi menambah wawasan penulis berkaitan dengan ketidakadilan perempuan dalam keluarga.

Akhirnya, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini kepada Lembaga Pendidikan IFTK Ledalero dan kepada siapa saja yang membutuhkannya. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini belum sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran pembaca sangat diharapkan.

ABSTRAK

Yuristo Aco, 241332. ***Rekonstruksi Gender Sebagai Upaya Mengatasi Ketidakadilan Perempuan Dalam Keluarga.*** Karya Ilmiah. Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk: *Pertama* untuk mengidentifikasi penyebab utama ketidakadilan gender dalam keluarga yang mencakupi faktor-faktor ketidakadilan perempuan dalam keluarga. *Kedua*, menjelaskan pengertian gender serta konstruksi gender, dan *ketiga*, menawarkan rekonstruksi sebagai upaya membangun relasi yang lebih adil dan setara dalam keluarga.

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah studi kepustakaan, dengan mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen Gereja yang berkaitan dengan persoalan gender dan kehidupan keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakadilan gender dalam keluarga berakar pada pemahaman yang kurang tepat mengenai perbedaan antara seks (biologis) dan gender (sosial). Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan sering digunakan sebagai dasar untuk membenarkan ketimpangan dalam pembagian peran dan kedudukan dalam keluarga maupun masyarakat. Selain itu, faktor budaya patriarki dan konstruksi sosial yang sudah mengakar turut memperkuat ketidakadilan perempuan dalam keluarga. Oleh karena itu, rekonstruksi gender menjadi langkah penting untuk membongkar pola pikir yang bias dan membangun pemahaman baru yang menekankan kesetaraan, dan keadilan antara laki-laki dan perempuan dalam keluarga. Upaya ini diwujudkan melalui pembagian peran yang adil, komunikasi yang terbuka, mengubah pola pikir yang bias gender, serta pemberdayaan perempuan.

Kata Kunci : Rekonstruksi Gender, Keluarga, Ketidakadilan, dan Kesetaraan

ABSTRACT

Yuristo Aco, 241332. *Gender Reconstruction as an Effort to Address Women's Injustice in the Family*. Scientific Work. Study Program of Religious Studies/Catholic Theology, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2026.

This research aims to: First, identify the main causes of gender injustice within the family, encompassing factors of injustice against women in the family. Second, explain the concept of gender and gender construction, and third, offer a reconstruction as an effort to build more just and equitable relationships within the family.

The method used in writing this scientific work is literature review, by examining various sources such as books, scientific journals, and Church documents related to gender issues and family life.

The research results show that gender injustice within the family is rooted in a misunderstanding of the difference between sex (biological) and gender (social). The biological differences between men and women are often used as a basis to justify inequalities in the distribution of roles and positions within the family and society. In addition, the factors of patriarchal culture and deeply rooted social constructs also reinforce the injustice toward women within the family. Therefore, gender reconstruction becomes an important step to dismantle biased mindsets and build a new understanding that emphasizes equality and justice between men and women in the family. These efforts are realized through fair role distribution, open communication, changing gender-biased mindsets, and empowering women.

Keywords : Reconstruction Gender, Family, Injustice, and Equality

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENERIMAAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.3.1 Tujuan umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Metode Penulisan.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KONSEP GENDER.....	9
2.1 Konsep Dasar Tentang Gender.....	9

2.1.1 Pengertian Gender dan Seks.....	9
2.1.2 Sejarah Perjuangan Gender.....	12
2.2 Dasar Perbedaan Gender.....	15
2.2.1 Peran Gender.....	15
2.2.2 Perbedaan Gender.....	18
2.3 Konstruksi Budaya Mengenai Gender.....	19
2.4 Bentuk-Bentuk Ketidakadilan Gender.....	23
2.4.1 Marginalisasi.....	23
2.4.2 Subordinasi.....	24
2.4.3 Stereotip.....	26
 BAB III KETIDAKADILAN GENDER DALAM KELUARGA.....	 28
3.1 Pengertian Keluarga.....	28
3.2 Peran Perempuan dalam Keluarga.....	31
3.2.1 Reproduksi.....	31
3.2.2 Ibu Rumah tangga.....	32
3.3 Bentuk-Bentuk Ketidakadilan Gender Dalam Keluarga.....	32
3.3.1 Kekerasan dalam Rumah Tangga.....	32
3.3.2 Beban Ganda.....	34
3.3.3 Subordinasi dalam keluarga.....	36
3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakadilan Dalam Keluarga.....	37
3.4.1 Faktor Kultural.....	38
3.4.2 Faktor Sosial Masyarakat.....	38

3.4.3 Struktur Patriarki yang Mengakar.....	40
3.4. 4 Sosialisasi Gender Sejak Dini.....	41
3.4.5 Kurangnya Komunikasi Terbuka.....	42
 BAB IV REKONSTRUKSI GENDER SEBAGAI UPAYA MENGATASI KETIDAKADILAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA.....	44
4.1 Memahami Istilah Rekonstruksi Gender.....	44
4.1.1 Istilah Rekonstruksi.....	44
4.1.2 Pengertian Rekonstruksi Gender.....	44
4.2 Pendasaran Rekonstruksi Gender.....	45
4.2.1 Martabat Kaum Perempuan.....	46
4.2.2 Hak Asasi Manusia.....	47
4.3 Langkah Praktis Rekonstruksi Gender untuk Mengatasi Ketidakadilan....	48
4.3.1 Pembagian Kerja Domestik yang Adil.....	48
4.3.2 Membangun Komunikasi yang terbuka.....	49
4.3.3 Mengubah Pola Pikir Keluarga.....	52
4.3.4 Re-definisi Adat-Istiadat.....	53
4.3.5 Pemberdayaan Perempuan.....	55
4.4 Tujuan Rekonstruksi Gender Dalam Keluarga.....	56
4.4.1 Kesetaraan Hak.....	56
4.4.2 Kesetaraan Dalam Pengambilan Keputusan.....	57
4.4.3 Menciptakan Ruang Kebebasan bagi Perempuan.....	58
 BAB V PENUTUP.....	60

5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	62
5.2.1 Pastor Paroki.....	63
5.2.2 Suami Atau Kepala Keluarga	64
5.2.3 Tokoh Adat	64
5.2.4 Perempuan yang Sudah Menikah	64
 DAFTAR PUSTAKA.....	 65